

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pendapat pakar medis Kabupaten Tulungagung mengenai imunisasi *measles rubella*, merupakan suatu program imunisasi pilihan yang diberikan sesuai kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu. Pemberian dosis imunisasi *measles rubella* yakni sebesar 0,5 ml suntikan yang diberikan pada usia 12-18 bulan. Pada populasi dengan indens penyakit campak dini yang tinggi, imunisasi *measles rubella* ini dapat diberikan pada usia 9 bulan. Bahan dasar imunisasi *measles rubella* pada umumnya yakni berasal dari DNA vaksin itu sendiri yang telah dilemahkan, dan ditambah dengan enzim tripsin dari pankreas babi sebagai katalisator yang mana supaya bisa mempercepat reaksi kimia tanpa merubah bakteri tersebut.
2. Pendapat Ulama Kabupaten Tulungagung mengenai imunisasi *measles rubella*, pada dasarnya mengkonsumsi sesuatu yang najis adalah haram hukumnya. Namun di sisi lain, hukum tersebut bisa menjadi mubah (boleh) karena adanya hajat (kebutuhan), dimana kita sebagai manusia diharuskan untuk menjaga kesehatan. Kemudian, hukum menggunakan imunisasi ini bisa juga menjadi wajib apabila dalam keadaan darurat, dengan alasan bahwa karena kita berpatokan kepada pakar medis yang

menyatakan begitu pentingnya untuk diberi imunisasi karena dipandang kemaslahatannya lebih besar untuk diimunisasi daripada tidak diimunisasi. Dengan catatan penggunaannya hanya secukupnya saja dan tidak adanya barang halal yang sepadan dengan yang najis itu.

3. Pendapat herbalis mengenai imunisasi *measles rubella*, haram menggunakan imunisasi *measles rubella* ini karena dalam proses pembuatannya melibatkan unsur babi yang mana itu jelas haram. Meskipun keterlibatan unsur babi tersebut bukanlah sebagai bahan utama dalam pembuatan vaksin, tetap haram, dan akan mendukung apabila vaksin *measles rubella* tersebut jika bahan-bahan yang digunakan murni 100% halal semua yang tidak melibatkan unsur haram sedikitpun. Maka pada saat ini, lebih dianjurkan untuk mengkonsumsi herba seperti madu, dan lain-lain untuk menambah daya tahan tubuh seperti yang telah diajarkan oleh Rosulullah SAW.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Tim Medis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan masukan bagi tim medis maupun pemerintah untuk segera mencari pengganti bahan vaksin *measles rubella* tersebut dengan bahan yang murni halal. Mengingat mayoritas penduduk di Indonesia adalah beragama Islam.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat dan pihak-pihak lain dalam menyusun kebijaksanaan yang akan diambil, khususnya untuk pembedaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung yang berkaitan dengan klausula baku.